

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini masyarakat Indonesia telah memasuki era globalisasi dan modernisasi yang mana dalam era ini segala aspek mengalami kemajuan terutama dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas. Tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia terutama menuntut masyarakat menjadi manusia yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja individu. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di dalam suatu organisasi dapat menjadi aset penting di dalam perusahaan yang nantinya pada masa yang akan datang dapat menjadi pendukung terhadap kemajuan. Sehingga adanya keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tersebut dapat menentukan kualitas manusia sebagai pemegang peran penting di dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan. Sumber daya manusia sangat menentukan proses berjalannya kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas dan fungsi dari instansi tersebut.

Kesuksesan suatu instansi bergantung pada kualitas dari sumber daya yang mereka miliki terutama sumber daya manusia. Kesuksesan dalam hal ini diartikan sebagai suatu langkah pencapaian yang diraih berupa peningkatan kinerja dari tiap-tiap pegawainya. Terjadinya peningkatan kinerja merupakan suatu bentuk dari pengembangan sumber daya manusia yang ada. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja individu di sebuah organisasi adalah kerjasama tim dan komunikasi. Kinerja yang optimal dari setiap individu tidak hanya dipengaruhi

oleh keterampilan teknis dan pengetahuan mereka, akan tetapi dipengaruhi juga oleh faktor-faktor seperti soft skill yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pegawai. Kerjasama tim merujuk pada kemampuan individu untuk bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan bersama, sementara komunikasi melibatkan pertukaran informasi, ide, dan pemahaman di antara anggota tim. Hal ini dapat meningkatkan kinerja pegawai dan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pada instansi dalam mencapai tujuan.

Instansi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat memerlukan kerjasama tim untuk memenuhi proses pencapaian, sehingga dengan adanya kerjasama tim dapat memberikan penyelesaian tugas menjadi lebih baik. Kerjasama tim merupakan kelompok yang berusaha menciptakan kinerja yang lebih banyak daripada melakukan secara pribadi, kerjasama yang solid akan menghasilkan energi yang positif ini dapat mempengaruhi kinerja individu (Hermanto, 2020).

Kerjasama tim merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, melalui adanya kerjasama yang efektif dan terkoordinasi dapat mencapai kinerja dan prestasi kerja yang lebih baik serta kerjasama dianggap solusi organisasi terbaik, karena penelitian organisasi tidak akan dilakukan dengan benar jika tidak selaras. Tim yang kuat mampu memberikan kinerja yang efisien sehingga pegawai dapat menyelesaikan tugas dengan cepat (Fairuz, et al 2023). Kerjasama sebuah tim dengan perpaduan berbagai talenta dan solusi yang inovatif dapat menjadikan kerja tim menjadi lebih kompetitif daripada individu (Safitri, 2023). Faktor lain

yang dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja pada pegawai selain kerjasama tim adalah komunikasi.

Menurut (Ramdani, 2024), kerjasama tim yang kuat tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi seseorang untuk bekerjasama secara efektif. Dalam konteks ini, komunikasi yang baik dianggap sebagai fondasi utama dalam mendukung kerjasama tim yang harmonis dan produktif yang dapat meningkatkan kinerja pegawai (Gitaswari & Kusumadinata, 2024).

Komunikasi mempunyai peran yang penting terhadap kinerja pegawai karena komunikasi merupakan salah satu penyebab yang berpengaruhnya aktivitas dalam perusahaan, karena hubungan yang tidak bagus bisa mendatangkan masalah yang akan merugikan perusahaan. Pegawai dapat berkomunikasi dengan satu sama lain baik dengan pemimpin serta rekan kerja lainnya, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam laporan. Pengirim dan penerima pesan saling mengerti makna dari pesan yang akan disampaikan, hal ini dapat diartikan bahwa terjadi sebuah komunikasi yang efektif (Hermanto, 2020). Keberhasilan implementasi kerjasama tim dan komunikasi yang efektif dalam konteks organisasi tidak hanya mempengaruhi kinerja individu, tetapi juga berpotensi untuk menghasilkan dampak positif yang lebih luas, seperti peningkatan inovasi, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan organisasi (Rahmawati & Supriyanto, 2020).

Kurangnya komunikasi antar sesama pegawai akan memberikan hasil yang

buruk ataupun tidak mencapai sasaran yang telah ditetapkan, kinerja pegawai yang maksimal dapat tercapai apabila terdapat komunikasi yang efektif. Jika perusahaan memiliki tingkat komunikasi yang baik maka akan menciptakan kinerja yang banyak, karena dapat menimbulkan motivasi dalam pribadi pegawai selama melaksanakan tindakan aktivitas yang benar, sehingga terciptanya sasaran yang diharapkan (Kamaludin, 2023).

Menurut (Hermanto, 2020) berpendapat bahwa kerjasama tim merupakan sebuah cara yang paling efektif untuk menyatukan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dalam mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, et al, 2022) yang menyatakan bahwa kerjasama dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada PT Liebra Permana.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kota Palembang merupakan bagian dari instansi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Peraturan Walikota Palembang Nomor 55 Tahun 2015 tentang pelimpahan sebagian kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang merupakan unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD Pemerintah Kota Palembang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Palembang Nomor 60 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palembang. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) adalah suatu wadah atau

tempat untuk mengurus administrasi bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan perizinan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf SDM pada instansi tersebut pada kerjasama tim terdapat adanya permasalahan pada pegawai sering tidak bisa selesai tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan secara tidak langsung performa yang dihasilkan tidak seperti yang di harapkan Selain itu, terdapat pegawai yang memiliki waktu kosong tetapi tidak ikut membantu pegawai yang lainnya, sehingga pekerjaan menjadi berat jika dikerjakan sendiri. Hal tersebut dapat membuat penurunan kinerja individu pegawai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan suatu pelayanan untuk masyarakat dalam mengurus administrasi pelayanan perizinan. Kerjasama tim sangat diperlukan agar pegawai dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam melayani masyarakat.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil topik yang berhubungan dengan kerjasama tim dan komunikasi bagi para pegawai, dimana kerjasama tim dan komunikasi tersebut berperan penting dalam peningkatan kinerja pegawai dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang?
3. Apakah kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang.
2. Mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang.

3. Mengetahui pengaruh antara kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat tentang pentingnya kerja sama tim dan komunikasi dalam kinerja pegawai.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah informasi atau gambaran kepada pegawai mengenai pentingnya dalam membangun kerja sama tim yang efektif dan komunikasi yang baik untuk meningkatkan kinerja dalam dunia kerja.

3. Manfaat bagi Instansi

Adapun bagi instansi, penelitian ini diharapkan dapat membantu instansi dalam mengembangkan strategi yang lebih baik untuk mengoptimalkan kerja sama tim dan komunikasi pada kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian pada

masalah Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal Dan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini menganalisis tentang kerjasama tim, komunikasi, kinerja, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III menganalisis tentang objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, juga definisi operasional dan pengukuran variabel.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi tentang semua hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dibahas secara singkat mengenai kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V berisi tentang hasil akhir dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan saran.

